

EFEKTIVITAS PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) TEKNOLOGI AUTO KAPILER DI DESA JATIKERTO

Erlita Diva Wahyu Anisha¹, Lia Rohmatul Maula², Dina Kartika Sari³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email: 22001032060@unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email: liarohmatul@unisma.ac.id

³Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email: dinakartikasari17@unisma.ac.id

Abstract

The Auto Capillary Technology Sustainable Food House Area (KRPL) program is the first Sustainable Food House Area (KRPL) program in Jatikerto Village and has just been implemented in 2023. The Auto Capillary Technology Sustainable Food House Area (KRPL) Program has the aim of utilizing yard land, as an independent producer of food for program implementing households and as a source of high economic yield through the harvested produce that is sold. This research aims to analyze the effectiveness of the Auto Capillary Technology Sustainable Food House Area (KRPL) program in Jatikerto Village. The data used are primary data (questionnaire) and secondary data (literature study). The number of samples used was 30 households. The research data is in the form of the number of households that can achieve the goals of the Auto Capillary Technology Sustainable Food House Area (KRPL) program. This research uses effectiveness analysis with the help of Microsoft Excel. The research results show that the effectiveness of the Auto Capillary Technology Sustainable Food House Area (KRPL) program in Jatikerto Village is classified as quite effective with a percentage of 73.3%. The effectiveness of the program shows that 22 households achieved the program objectives.

Keywords: *Effectiveness; Sustainable Food House Area Program; Auto Capillary Technology*

Abstrak

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler merupakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pertama kali di Desa Jatikerto dan baru saja dilaksanakan pada tahun 2023. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler memiliki tujuan yaitu pemanfaatan lahan pekarangan sebagai penghasil bahan pangan mandiri bagi rumah tangga pelaksana program dan menjadi sumber yang menghasilkan ekonomi tinggi melalui hasil panen yang diperjualkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto. Data yang digunakan adalah data primer (kuesioner) dan data sekunder (studi kepustakaan). Jumlah sampel yang digunakan 30 rumah tangga. Data penelitian berupa jumlah rumah tangga yang dapat mencapai tujuan dari program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler. Penelitian ini menggunakan analisis efektivitas dengan bantuan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto tergolong dalam kategori cukup efektif dengan persentase sebesar 73,3%. Efektivitas program menunjukkan terdapat 22 rumah tangga yang mencapai tujuan program.

Kata Kunci: Efektivitas; Program Kawasan Rumah Pangan Lestari; Teknologi Auto Kapiler

PENDAHULUAN

Salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Badan Ketahanan Pangan sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan dan mencegah masalah pangan di Indonesia salah satunya adalah Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (Feronika *et al.*, 2020). Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini telah dilaksanakan sejak tahun 2010 dan masih berlangsung hingga saat ini. Program tersebut diberi nama Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) karena dikreasi dari salah satu budaya bangsa yang berharga yaitu memanfaatkan pekarangan sebagai sumber bahan pangan keluarga melalui penanaman berbagai tanaman seperti sayuran, buah-buahan, umbi-umbian, dan tanaman obat serta pemeliharaan ternak dan ikan (Balai Penyuluhan Pertanian, 2020).

Program yang dikreasi dari salah satu budaya bangsa tersebut, memunculkan konsep kebijakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang didasarkan pada prinsip optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan yang ramah lingkungan. Adapun tujuan dari konsep kebijakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini meliputi pemenuhan kebutuhan pangan, pengadaan mutu gizi keluarga, diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, pelestarian terhadap tanaman pangan, serta peningkatan pendapatan melalui industri kreatif pengolahan pangan lokal non-beras berbasis rumah tangga. Pada akhirnya tujuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yusrizal, 2018). Daerah yang sedang mengupayakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) salah satunya adalah Kecamatan Kromengan.

Kecamatan Kromengan merupakan sebuah daerah yang terletak di Kabupaten Malang. Kecamatan Kromengan menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi lahan pekarangan cukup luas sekitar 1,8 Ha (BPS Kabupaten Malang, 2019). Melihat potensi pekarangan di Kecamatan Kromengan, terdapat salah satu desa yang potensial untuk menerapkan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yaitu Desa Jatikerto. Desa Jatikerto memang masih banyak ditemukan lahan pekarangan yang belum dioptimalkan pemanfaatannya. Menurut Noor *et al.* (2020), pekarangan memiliki peluang untuk dikembangkan sehingga secara optimal dapat menopang kehidupan masyarakat. Selain dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga, pemanfaatan lahan pekarangan untuk komoditas pertanian yang bernilai ekonomi tinggi juga berpeluang meningkatkan pendapatan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik.

Peluang yang semestinya dapat dikembangkan dari pemanfaatan lahan pekarangan, nyatanya belum dimaksimalkan oleh rumah tangga Desa Jatikerto. Berdasarkan kondisi sebenarnya di lapang, rumah tangga di Desa Jatikerto mayoritas masih awam dengan istilah program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) walaupun program tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2010. Oleh karena itu, rumah tangga di Desa Jatikerto masih banyak yang meragukan peranan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap rumah tangganya. Dengan demikian, pihak pemerintahan Desa Jatikerto lebih berupaya dalam menggalakkan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini dengan memberikan fasilitas atau wadah pengembangan sumberdaya lahan pekarangan yang ada melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler (Pemerintah Desa Jatikerto, 2023). Teknologi Auto Kapiler adalah inovasi terbaru dalam dunia pertanian, yakni sebuah alat penyiraman tanaman otomatis tanpa listrik, tanpa operator, dapat memberikan solusi yang praktis dan *flexible* untuk kemudahan perawatan tanaman (Mifta, 2022).

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler merupakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pertama kali di Desa Jatikerto dan baru saja dilaksanakan pada tahun 2023. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi

Auto Kapiler bertujuan sebagai upaya mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga menuju ketahanan pangan nasional. Selain itu, tidak hanya sebagai penghasil bahan pangan bagi pelaksana program tetapi juga dapat menjadi sumber yang menghasilkan ekonomi tinggi melalui peningkatan pendapatan dari hasil panen yang diperjualkan. Mengingat bahwa program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler masih baru di Desa Jatikerto, maka dalam penerapannya pastinya ada beberapa hal yang berpotensi menjadi tantangan sehingga juga perlu diperhatikan. Tantangan yang dimaksud antara lain bisa dari segi proses budidaya, hasil panen, kondisi sosial, dan lain sebagainya. Apabila tantangan ini diabaikan tanpa adanya pemberian solusi akan menjadi suatu permasalahan yang berakibat pada ketidakcapaian tujuan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto. Bahkan dapat berdampak pula pada keberlanjutan program tersebut (Khoirul, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatikerto, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 - Januari 2024. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *saturation sampling* (sampling jenuh) dengan jumlah sampel sebanyak 30 rumah tangga. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang besarnya sampel ditentukan jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi. Data inti yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah rumah tangga yang dapat mencapai tujuan dari program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis efektivitas.

Menurut Kuspriyanto (2020) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini tingkat efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto dapat dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Efektivitas = Nilai dari efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler (%)
- Realisasi = Hasil pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler
- Target = Batasan minimal yang bisa diraih

Tabel 1. Standar Ukuran Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Pencapaian
Dibawah 40%	Sangat Tidak Efektif
40% – 59,99%	Tidak Efektif
60% – 79,99%	Cukup Efektif
Diatas 80%	Sangat Efektif

Sumber: Tiara Tivani Mayusa *et al.* (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas adalah salah satu syarat keberhasilan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dicanangkan oleh pemerintah. Efektivitas juga menjadi sebuah ukuran tingkat pemenuhan output atau tujuan proses. Semakin tinggi pencapaian target atau pencapaian proses, maka dapat dikatakan proses tersebut semakin efektif (Iyam *et al.*, 2022). Indikator efektivitas pada penelitian ini merujuk pada sejauh mana program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler mencapai tujuan yang ditetapkan dengan sumber daya yang telah diberikan.

Tujuan dari program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler adalah pemanfaatan lahan pekarangan sebagai penghasil bahan pangan mandiri bagi rumah tangga pelaksana program dan menjadi sumber yang menghasilkan ekonomi tinggi melalui hasil panen yang diperjualkan. Dengan demikian, tingkat efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler berawal dari penilaian pada setiap rumah tangga pelaksana program terhadap ketercapaian tujuan program. Persentase rumah tangga pelaksana program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler terhadap tercapainya tujuan program atau tidak, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ketercapaian Tujuan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler

Rumah Tangga Yang Mencapai Tujuan Program	Rumah Tangga Yang Tidak Mencapai Tujuan Program
22	8
73,3%	26,7%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Hasil tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa rumah tangga yang mencapai tujuan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto terdapat 22 rumah tangga atau sebesar 73,3%. Sebaliknya rumah tangga yang tidak mencapai tujuan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto terdapat 8 rumah tangga atau sebesar 26,7%. Dengan demikian, berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 rumah tangga, tidak semuanya dapat mencapai tujuan program yang telah dirumuskan oleh pihak pemerintah Desa Jatikerto. Hal ini mempengaruhi tingkat efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto.

Efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto dianalisis menggunakan metode analisis efektivitas dengan bantuan *Microsoft Excel* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Efektivitas Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto

Realisasi	22
Target	30
Efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler	73,3%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto sebesar 73,3%. Hasil tersebut dipengaruhi oleh tingkat realisasi program terhadap target yang sudah ditentukan. Realisasi program menggambarkan seberapa banyak rumah tangga pelaksana program Kawasan Rumah

Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler dalam mencapai tujuan yang dirumuskan sebelumnya.

Kondisi sebenarnya di lapang, terdapat 22 atau sebesar 73,3% rumah tangga yang mencapai tujuan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto dengan memanfaatkan hasil panennya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan mandiri dan sekaligus dijual untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Sisanya sebanyak 8 atau 26,7% rumah tangga hanya mampu mencapai salah satu dari kedua tujuan tersebut. Adapun rincian yang dimaksud yaitu sebanyak 4 rumah tangga memilih hasil panennya untuk dijual secara keseluruhan dan 4 rumah tangga lainnya memilih untuk dikonsumsi sendiri sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pangan mandiri saja. Sementara itu, target yang diharapkan oleh pemerintah setempat dalam mencapai tujuan utama yaitu sebesar 30 rumah tangga atau keseluruhan sampel penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan H_0 ditolak ; Ha diterima dengan penjelasan bahwa efektivitas Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) tergolong cukup efektif karena hasil persentase di antara rasio efektivitas 60% – 79,99% sesuai dengan kriteria tabel 2 (Tiara Tivani Mayusa *et al.*, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto tergolong dalam kategori cukup efektif dengan persentase sebesar 73,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penyuluhan Pertanian. 2020. Efektivitas Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Awar-Awar Kecamatan Asembagus. *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*. 18 (2): 61-69.
- BPS Kabupaten Malang. 2019. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Malang (Hektar), 2015 – 2019.
- Feronika Pangaribun, M. Husaini, Yusuf Azis. 2020. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumahtangga Pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*. 4 (3): 42-47.
- Iyam L. D., Jeaneta J. R.. 2022. Kajian Efisiensi dan Efektivitas Kerja Karyawan Bidang Administrasi Pada PT. Manado Media Grafika. *Jurnal MABP*. 4 (1): 118-132.
- Khoirul, S. 2021. Auto Kapiler Alat Penyiram Tanaman Otomatis Tanpa Listrik. *Agro Kapiler*. Malang. 4 hal.
- Kuspriyanto, Abdi. 2018. Efektivitas Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Awar-Awar Kecamatan Asembagus. *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*. 18 (2): 61-69.
- Mifta, N.D. 2022. Uji Efektivitas Volume Media Hydroton Pada Tanaman Sawi (*Brassica chinensis var. parachinensis*) Menggunakan Auto Kapiler. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Noor Endah Fityanti, Luthfi, Eka Radiah. 2020. Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga di Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*. 4 (2): 93-97.
- Pemerintah Desa Jatikerto. 2023. Upaya Menciptakan Ketahanan Pangan Melalui Program KRPL Teknologi Auto Kapiler di Desa Jatikerto.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- Tiara Tivani M., Zakiah, Romano. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Pemerintah Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Pola Pangan Harapan Rumah Tangga di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 3 (4): 308-320.
- Yusrizal Yoga Kurniawan, Akhmad Daerobi, Bambang Sarosa, Yoga Pasca Pratama. 2018. Analysis Of Sustainable Food House Area Program And The Relationship With Food Security And Household Welfare (Case Study In Surakarta City). *JIET: Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. 3 (2): 81-94.